

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian, maka simpulan adalah sebagai berikut:

1. Hasil perolehan skor data variabel pengawasan internal (X_1) dan pengawasan eksternal (X_2) dan kinerja sekolah termasuk ke dalam kriteria kecenderungan sedang.
2. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan internal dengan kinerja sekolah. Besar koefisien korelasi pengawasan internal dengan kinerja sekolah adalah 0.46 dan koefisien determinasinya adalah 0.21. dengan demikian 21% varian kinerja sekolah dapat dijelaskan dengan pengawasan internal.
3. Berdasarkan hasil analisis secara deskriptif terdapat hubungan yang signifikan antara pengawasan eksternal dengan kinerja sekolah. Besarnya koefisien korelasi pengawasan eksternal dengan kinerja sekolah adalah 0.61 dan koefisien determinasinya adalah 0.37. dengan demikian 37% varians kinerja sekolah dapat dijelaskan oleh pengawasan eksternal.
4. Hasil analisis secara deskriptif menunjukkan bahwa terdapat kontribusi yang signifikan antara pengawasan internal dan pengawasan eksternal dengan kinerja sekolah. Besar koefisien korelasi pengawasan internal dan pengawasan eksternal dengan kinerja sekolah adalah 0.62 dan koefisien

determinasinya adalah 0.38. Dengan demikian 38% varians kinerja sekolah dapat dijelaskan secara bersama-sama oleh tingginya pengawasan internal dan pengawasan eksternal. Artinya dengan tingginya pengawasan internal dan pengawasan eksternal akan menyebabkan tingginya kinerja sekolah

5. Hasil analisis sumbangan relatif dan efektif, variabel yang paling dominan dalam meningkatkan kinerja sekolah dalam penelitian ini adalah pengawasan eksternal dengan sumbangan efektif adalah 31.59% kemudian disusul dengan pengawasan internal sebesar 6.71%.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan uraian kesimpulan hasil penelitian dapat dijabarkan implikasi hasil penelitian sebagai berikut :

1. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengawasan internal adalah:
 1. Kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk memantau kegiatan yang dilakukan guru, baik di ruang kelas maupun pemantauan administrasi kegiatan belajar yang berlangsung di kelas.
 2. Kepala sekolah dalam melaksanakan tugas manajerial harus mampu menghadapi permasalahan-permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran

2. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengawasan eksternal:
 1. Komite sekolah harus cepat tanggap pada kurangnya fasilitas sekolah
 2. Komite sekolah harus bersikap kritis terhadap penggunaan dana-dana komite yang telah diberdayakan di sekolah
 3. Komite sekolah harus bersikap peduli terhadap laporan-laporan orang tua siswa tentang kurangnya pelayanan yang diberikan pihak sekolah pada masyarakat.
3. Upaya yang dapat dilakukan untuk peningkatan kinerja sekolah adalah sebagai berikut :
 1. Guru harus menyadari betapa pentingnya program dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan
 2. Guru harus mampu mengembangkan standar kompetensinya sebagai tolak ukur kemampuan mengajarnya
 3. Para guru harus mengintropeksi kemampuannya dalam mengelola hasilnya sebagai umpan balik prestasi kerja yang lebih baik.

C. Saran

Berdasarkan uraian yang tertuang dalam simpulan dan implikasi hasil penelitian ini dapat diberikan.

1. Kepala sekolah selaku pengawasan di sekolah janganlah membiarkan guru bekerja tanpa memiliki program
2. Kepala sekolah hendaknya tanggap terhadap permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran

3. Keadaan guru di Labuhanbatu memiliki kemampuan yang beragam oleh karena itu para pengawas, kepala sekolah, pengawas kabupaten haruslah rutin memberi pembinaan, arahan, motivasi pada guru yang pada akhirnya akan meningkatkan gairah kerja guru.
4. Komite sekolah hendaklah jangan percaya saja terhadap laporan -laporan fiktif kepala sekolah.
5. Kepala Dinas Pendidikan turunlah ke lapangan. Lihatlah begitu banyak permasalahan yang dihadapi guru jangan hanya menerima laporan yang baik-baik dari kepala sekolah.
6. Kepada peneliti yang tertarik dalam kajian pengawasan ini untuk mengadakan penelitian dengan melibatkan lebih banyak lagi variabel prediktor yang diduga memiliki sumbangan yang lebih berarti terhadap kinerja sekolah.